

DAFTAR PUSTAKA

- Faishal A. (2023, September 2). *Film “Budi Pekerti” dapat respons positif audiens di festival Toronto*. Antaranews.
- Kevin A. (2023). Analisis Fenomena *Cancel Culture* dalam Etika “Klik” Manusia di Era Digital Menurut F. Budi Hardiman. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 197–203. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i2.1930>
- Allen, B. J. (2021). Social control in the digital age: Cancel culture and resistance. *Journal of Contemporary Sociology*, 58(2), 122–135.
- Azmi, R. M., & Prasetyo, A. (2023). *Aksi Cancel Culture* Sebagai Reaksi Warganet Dalam Menyeimbangkan Tatanan Sosial (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Kasus Gofar Hilman) (Vol. 10, Issue 6).
- Altamira, M. B., & Movementi, S.G (2023). Fenomena Cancel Culture Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. In *Jurnal Vokasi Indonesia* (Vol. 10, Issue 1). <https://scholarhub.ui.ac.id/jvi> Available at: <https://scholarhub.ui.ac.id/jvi/vol10/iss1/5>
- Chomsky, N. (2020). Letter on Justice and Open Debate. *Harper’s Magazine*. .
- Brogan, C. (2010). *Sosial Media 101: Tactics and Tips to Develop your Business Online: Jhon Wiley & Sons*.
- Reppy, D. A. (2016). *153670-ID-cyber-bullying-sebagai-suatu-kejahatan-t*. 4(7).
- Dershowitz, A. (2020). *Cancel Culture: The Latest Attack on Free Speech and Due Process*. Hot Books. <https://books.google.co.id/books?id=njb-DwAAQBAJ>
- Haryatmoko. (2016). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Dwi, L., Khairunniza, E., Maftuh, B., & Setiadi, E. M. (2023). Memahami Hubungan Antara Fenomena *Cancel Culture* Dan Pembentukan Keterampilan Resolusi Konflik Dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Media Sosial Sebagai Arena Konflik). 5.
- Onong, E. (1993). *Komunikasi dan Praktek: Pengantar Ilmu Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana “Pengantar Analisis Teks Media.”* LkiS Group.
- Fahey, J. J., Roberts, D. C., & Utych, S. M. (2023). *Principled or Partisan? The Effect of Cancel Culture Framings on Support for Free Speech*. *American Politics Research*, 51(1), 69–75. <https://doi.org/10.1177/1532673X221087601>
- Fatma, O. :, Khoirun, L., Dosen, N., Dan, D., Stain, K., & Abstrak, K. (2014). *Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa*.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM Press.

- Hendra, T. (2019). *Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan*. <http://jurnal.iain-padangsidiimpunan.ac.id/index.php/taghyir>
- Heychael, M., Kom, S. I., Si, M., & Sarwono, B. K. (2019). *Hakikat Komunikasi Massa dan Era Informasi*.
- Ido, D., Hadi, P., Si, M., Wahjudianata, M., Sos, S., Med, M., Kom Inri, I., & Indrayani, S. I. P. (2021). *Komunikasi Massa*. CV. Penerbit Qiara Media. www.google.com
- Juniman, P. T. (2023). Analisis Kritis Fenomena Cancel Culture dan Ancaman terhadap Kebebasan Bereksprei. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v18i1.2451>
- Amanah .K. (2022, May). *Kena Cancel Culture, Gofar Hilman Gagal jadi Penyiar Prambors* . KabarWonosobo.Com.
- Kirkwood, G. L., Payne, H. J., & Mazer, J. P. (2019). *Collective Trolling as a Form of Organizational Resistance: Analysis of the #Justiceforbradswife Twitter Campaign*. *CommunicationStudies*, 70(3), 332–351. <https://doi.org/10.1080/10510974.2019.1610015>
- Rachmat. K (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Grup.
- Kusuma Habibie, D. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 7, Issue 2).
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). *Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*.
- Mardeson, E., & Mardesci, H. (2022). Fenomena Boikot Massal (Cancel Culture) Di Media Sosial The Phenomenon of Cancel Culture on Social Media. In *JURNAL RISET INDRAGIRI* (Vol. 1).
- Matei, A. (2019). *Cancel culture is not real – at least, not in the way people think*. The Guardian.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa* (edisi 6). Salemba Humanika , 2011.
- Meredith D. Clark. (2020). *Drag Them: A brief etymology of so-called “cancel culture.”* *Social Text*, 25/26, 56. <https://doi.org/10.2307/466240>
- Rizaty. M.A (2024, April). Data Jumlah Pengguna Media Sosial di Indonesia pada 2024. DataIndonesia.Id.
- Muharman, N.,Pratama, M.Y.T, Anisah, N., Sartika, M., & Yanuar, D. (2022). Medkom: Jurnal Media dan Komunikasi Cancel Culture sebagai Bentuk Kontrol Sosial di Twitter. *Medkom*, 3. <https://e-journal.unair.ac.id/Medkom>
- Nakamura, L. (2020). The digital afterlife of race: Ethnic studies, digital media, and anti-racist activism. In M. Gray & M. Thayer (Eds.). *The Routledge Companion to Media and*

Activism, 112–125.

- Ng, E. (2020). *No Grand Pronouncements Here...: Reflections on Cancel Culture and Digital Media Participation*. *Television and New Media*, 21(6), 621–627. <https://doi.org/10.1177/1527476420918828>
- Norris, P. (2021). *Cancel Culture: Myth or Reality?* *Political Studies*. <https://doi.org/10.1177/00323217211037023>
- Panuju, R., & Si, M. (2019). Film Sebagai Gejala Komunikasi Massa.
- Putri, S. H., & Yusian, S. A. (2018). Fungsi Media Massa Dalam Hegemoni Media. *Artcomm*, 01.
- Latief, R. (2023). Fenomena *Cancel Culture*, Kecaman Komunikasi Verbal dan Kesehatan Mental Netizen di Instagram. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 10, 72–86.
- Rifai. (2019). Kualitatif: Kualitatif Teologi. Yoyo Tipten Exacta.
- Ronson, J. (2015). *So You've Been Publicly Shamed*. Riverhead Books.
- Rosyidi. (2021). Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Hudah lin-naas*, 2(1).
- Sailofsky, D. (2022). Masculinity, cancel culture and woke capitalism: Exploring Twitter response to Brendan Leipsic's leaked conversation. *International Review for the Sociology of Sport*, 57(5), 734–757. <https://doi.org/10.1177/10126902211039768>
- Sapty R.F. (2012). *Cyberbullying Sebagai Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi*.
- Spencer, D., Silva, D., DiTecco, D., & West, C. (2023). CrossFit and “Cancel Culture”: Probing Practitioners' Responses to the “Canceling” of Greg Glassman. *Journal of Sport and Social Issues*, 47(5), 371–391. <https://doi.org/10.1177/01937235231223986>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syafrina, A. E., & Si, M. (2022). *Komunikasi Massa*. www.megapress.co.id
- Syifa M.F. (2019). *Deskripsi Pemahaman Cyberbullying di Media Sosial Pada Mahasiswa*.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam satu naskah. (2022). *Sekretariat Jenderal MPR RI*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman. (2009). *Badan Perfilman Indonesia*.
- Velasco, J. C. (2021). You are cancelled: Virtual collective consciousness and the emergence of cancel culture as ideological purging. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 12(5). <https://doi.org/10.21659/RUPKATHA.V12N5.RIOC1S21N2>
- Sri. W (2019). *Film Dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film*

Melalui Analisis Semiotik. Media Sahabat Cendekia.

Waluya B. (2007). *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* . PT Setia Purna Inves.